

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Sistem Pembayaran Baru Transjakarta Menuai Kritikan

Jika pelanggan tidak *tap* kartu saat naik atau turun, kartu bisa terblokir.

■ ZAINUR MAHSIR RAMADHAN

JAKARTA — Sistem baru Transjakarta dampak pemberlakuan tarif integrasi moda transportasi Jakarta sejak Selasa (4/9) dikritik penumpang. Pengguna Transjakarta mengeluhkan antrean yang panjang tidak seperti biasanya. Begitu juga pembayaran yang membingungkan dan sistem baru *tap in* serta *tap out* dengan satu penumpang hanya berlaku satu kartu.

"Kemarin *ngantre* parah banget *emang*. *Nggak* ada sosialisasi sama sekali," kata warga Jakarta Selatan, Dika (28 tahun).

Menurut dia, antrean yang dialami di halte Koridor 9 Slipi Petamburan tidak seperti biasanya. Walaupun, dia tak menampik di hari setelahnya, antrean tidak seperti kemarin.

"Kemarin *emang* pagi dan itu parah banget. Sekarang saya berangkat siang, *nggak* tau pas pagi kayak gimana," katanya.

Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan Transjakarta Anang Rizkani Noor mengatakan, aturan yang ada memang merupakan kebijakan baru. Dia menyebut, pemberlakuan yang ada saat ini seiring dengan tarif inte-

grasi moda transportasi.

"Jika pelanggan tidak *tap out* kartu saat naik atau turun, kartu bisa saja terblokir," kata Anang dalam keterangannya, Rabu (5/10).

Dampaknya, kata dia, biaya akan dikenakan pada perjalanan berikutnya. Bahkan, konsekuensi jika tidak melakukan *tap in* dan *tap out*, kartu milik penumpang bisa terblokir.

Selain itu, penumpang juga perlu memiliki saldo minimal Rp 5.000 saat menggunakan Transjakarta. Dengan demikian, dia mengatakan, penumpang tidak akan bisa menggunakan layanan Transjakarta apabila saldo minimal tidak mencukupi. "Jadi, selalu pastikan pelanggan memiliki saldo minimum," ujarnya.

Saldo terkuras

Sementara itu, PT JakLingko menanggapi laporan dari beberapa warga yang mendapati saldonya terpotong dua kali. Dirut PT Jaklingko, Muhamad Kamaluddin, menjelaskan, kemungkinan penumpang yang mengalami hal tersebut belum melakukan proses *tap out* di bus.

"Atau proses *tap out* saat masih di bus belum terekam di kartu penumpang tersebut," kata Kamaluddin.

LAYANAN TRANSPORTASI TERINTEGRASI

Layanan Mikro Trans

Jumlah trayek: 69 trayek
 Jumlah armada: 1.724 unit
 Jumlah penumpang per hari: 234 ribu orang

Layanan Transjakarta (BRT dan non-BRT)

Jumlah trayek: 179 trayek
 Jumlah armada: 1.869 unit
 Jumlah penumpang per hari: 1 juta orang

Sumber: Dishub DKI

Jika hal itu terjadi, kata dia, penumpang tersebut bisa dikenakan biaya satu kali perjalanan sebelumnya. Namun, bila hal itu sudah dilakukan dan tetap terkendala kartu terblokir, dia mengatakan, pengguna bisa melakukan pengajuan pengembalian dana pada *customer care* Jaklingko di nomor 081260001440 (bisa melalui *Whatsapp*).

Anak usaha BUMD DKI itu, meminta penumpang Transjakarta untuk melakukan aktivasi kartu uang elektronik yang digunakan untuk membayar tiket agar tidak terblokir oleh sistem. "Langkah yang bisa dilakukan supaya bisa membuka blokir, harus dilakukan reset (mengatur

ulang) kartu di setiap halte," katanya.

Menurut dia, pihaknya bersama Transjakarta mewajibkan setiap penumpang memindai kartu pembayaran ketika *tap in* dan *tap out* di halte. Selain itu, satu penumpang hanya bisa menggunakan satu kartu pembayaran.

Meski begitu, dia tak menampik antrean panjang yang sempat terjadi di sejumlah halte, khususnya halte Transjakarta, seperti Tosari dan Harmoni. Penyebab antrean tersebut, menurut dia, yakni sejumlah penumpang kartunya terblokir ketika hendak masuk halte. Pemblokiran terjadi bisa karena berbagai sebab.

Kamaluddin mengaku sudah menyosialisasikan kebijakan itu, salah satunya melalui media sosial. "Pemindaian keluar masuk ini ke depannya untuk bisa memberikan manfaat bagi pengguna, untuk bisa menikmati tarif integrasi, nanti menggunakan *tap in* dan *tap out*," ujarnya.

Berdasarkan data Dinas Perhubungan DKI, layanan mikro trans yang beroperasi mencapai 69 trayek. Adapun jumlah armada mencapai 1.724 unit dengan jumlah penumpang mencapai 234 ribu per hari.

Sedangkan Transjakarta, baik untuk BRT maupun non-BRT, dilayani 179 trayek. Dengan jumlah armada 1.869 unit dan jumlah penumpang mencapai 1 juta penumpang.

■ edi andi nur aminah